



50 KPM Dinyatakan Lulus Program PKH

KOTA, Joglo Jogja – Keluarga Penerima Manfaat (KPM) Program Keluarga Harapan (PKH) di Kota Yogyakarta 2022 tercatat sejumlah 12.887 KPM. Sebanyak 50 KPM dinyatakan lulus dari program PKH dan mengikuti program PKH Graduasi.

PKH Graduasi pada dasarnya merupakan kondisi di mana kepesertaan KPM PKH berakhir atau dinyatakan lulus.

Karena kondisi sosial ekonomi yang sudah meningkat.

"Ada 50 peserta PKH Graduasi, yaitu mereka yang sebelumnya merupakan KPM PKH dan saat ini kondisi ekonomi sosialnya meningkat, dan sedang menjalankan atau memiliki usaha," ujar Penyuluh Sosial Dinas Sosial Ketenagakerjaan dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Yogyakarta Bando Budi Nugroho, Senin (21/11).

“ Ada 50 peserta PKH Graduasi, yaitu mereka yang sebelumnya merupakan KPM PKH dan saat ini kondisi ekonomi sosialnya meningkat, dan sedang menjalankan atau memiliki usaha.

Bando Budi Nugroho
 Penyuluh Sosial Dinas Sosial Ketenagakerjaan dan Transmigrasi (Dinsosnakertrans) Kota Yogyakarta

Peserta PKH Graduasi menerima bantuan berupa dana stimulan untuk mengembangkan usahanya masing-masing

Rp3 juta. Dana PKH Graduasi stimulan tersebut berasal dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kota Yogyakarta. Di tahun-tahun sebelumnya, PKH Graduasi bersumber dari APBN dan APBD DIY.

Selain itu, Dinsosnakertrans Kota Yogyakarta juga memberikan pendampingan usaha ekonomi produktif.

■ Baca 50 KPM... Hal II



SUASANA: Kegiatan Workshop PKH Graduasi di Lumbung Mataram, Senin (21/11).

SAMBUNGAN JOGLO JOGJA

50 KPM Dinyatakan Lulus Program PKH

sambungan dari hal Joglo Jogja

Pendampingan dilakukan cara intensif sejak dari ngelolaan usaha, fasilitasi modalan, pemberian ban-peralatan, hingga fasilitasi pemasaran kepada peser-PKH Graduasi.

"Akan dilakukan pelatihan dan pendampingan. Jadi nanti PKH Graduasi tidak hanya bisa memproduksi atau bikin produk saja, tapi juga bisa mengemas produknya dan bisa mem-empukannya, laku di

pasar," jelasnya.

Dalam dua hingga tiga tahun ke depan, peserta PKH Graduasi akan dilihat perkembangannya. Selain jenis usaha, akan dilakuk-kan pendataan terkait volume usaha, besar pendapatan, kesu-

litan yang dihadapi, dan ragam bantuan yang diharapkan. Ketika dinilai mengalami progres, akan kembali mendapat dana stimulan agar usaha yang dijalankan semakin berkembang.

Salah satu lulusan KPM

PKH Kota Yogyakarta tahun 2016, Sarni seorang peugu-saha Soto, dan Sop Daging Lek Min membagikan cerit-anya bagaimana bisa mandiri, mampu meningkatkan kondi-si sosial ekonominya setelah

sebelumnya mendapat bantu-an melalui PKH.

"Awal bikin usaha 2015, terus tahun 2016 dapat bantu-an PKH. Alhamdulillah se-karang sudah bisa mandiri, selama proses ini juga dapat

pendampingan dan dana stimulan untuk mengem-bangkan usaha. Harapannya makin banyak yang lepas dari PKH jadi bisa mandiri dan ekonominya semakin baik," tuturnya. (hms/abd)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 23 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005